Prolite – *Social Loafing* dalam Dunia Digital : Bagaimana Teknologi Memengaruhi Partisipasi Kelompok?

Siapa yang nggak suka kerja tim? Kolaborasi bersama teman-teman atau rekan kerja sering kali terasa seru dan penuh ide-ide kreatif.

Namun, pernah nggak sih kamu merasa ada beberapa anggota tim yang terlihat lebih "santai" alias tidak berkontribusi sebanyak yang lain? Nah, ini bisa jadi fenomena yang disebut social loafing.

Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Dalam era digital di mana banyak proyek dilakukan secara online atau remote, social loafing bisa menjadi tantangan tersendiri.

Apalagi dengan keterbatasan pengawasan langsung, beberapa individu mungkin tergoda untuk berkontribusi lebih sedikit saat mereka merasa tanggung jawab terbagi di antara anggota tim yang lain.

Mari kita bahas lebih lanjut tentang apa itu social loafing, bagaimana teknologi berperan, dan strategi yang bisa digunakan untuk mengurangi dampak negatifnya.

Baca Juga:HOTEL LUMENSA HADIR DI BANDUNG, MENAWARKAN PENGALAMAN MENGINAP BARU DI KAWASAN CIHAMPELAS WALK

Apa Itu Social Loafing?

Dampak Teknologi pada Social Loafing: Kenapa Kerja Tim di Dunia Digital Bisa Terganggu?





Baca Selanjutnya
Suara Emas aespa di Behind the Record ‘Whiplash’: Bukti Kualitas Vokal Mereka yang Luar Biasa!